

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya bulan Januari 2026 dibanding dengan bulan Desember 2025 :

- Dari total 45 (empat puluh lima) komoditas Kebutuhan Pokok Masyarakat, tercatat ada 11 (sebelas) komoditas kebutuhan pokok masyarakat mengalami kenaikan harga, 13 (tiga belas) komoditas mengalami penurunan harga, serta 21 (dua satu) komoditas tidak mengalami perubahan harga.
- Kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami kenaikan harga diantaranya yaitu komoditas garam beryodium sebesar Rp.400 atau 13,33%; bawang putih sebesar Rp.3.400 atau 10,00%; Blue Band Margarin sebesar Rp.500 atau 3,85%; kacang kedelai sebesar Rp.300 atau 2,17%; dan Bimoli Kemasan Rp.400 atau 1,96%.
- Sedangkan kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami penurunan harga diantaranya yaitu komoditas cabai rawit merah sebesar Rp.10.000 atau 15,87%; cabai merah biasa sebesar Rp.9.400 atau 15,16%; wortel sebesar Rp.1.600 atau 8,89%; cabai hijau bias sebesar Rp.3.000 atau 8,82%; dan udang sebesar Rp.8.000 atau 8,33%.
- Adapun komoditas kebutuhan pokok masyarakat yang tidak mengalami perubahan/tetap diantaranya adalah Minyak Kita, Minyak Goreng Bimoli, jagung tingkat peternak, kelapa, tempe dan gula pasir.

2. Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya Bulan Februari 2026 dibanding dengan bulan Januari 2026:

- Dari total 45 (empat puluh lima) komoditas Kebutuhan Pokok Masyarakat, tercatat ada 23 (dua puluh tiga) komoditas kebutuhan pokok masyarakat mengalami kenaikan harga, 9 (sembilan) komoditas mengalami penurunan harga, serta 13 (tiga belas) komoditas tidak mengalami perubahan harga.
- Kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami kenaikan harga diantaranya yaitu komoditas cabai rawit merah sebesar Rp.31.000 atau 58,49%; tepung terigu Segi Tiga Biru sebesar Rp.1.200 atau 10,71%; cabai merah biasa sebesar Rp.5.000 atau 9,51%; ikan asin teri sebesar Rp.6.000 atau 9,42%; dan cabai hijau biasa sebesar Rp.2.400 atau 7,74%.
- Sedangkan kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami penurunan harga diantaranya yaitu komoditas kacang hijau sebesar Rp.1.600 atau 5,67%; bawang putih sebesar Rp.1.600 atau 4,28%; kentang sebesar Rp.700 atau 4,19%; bawang merah sebesar Rp.1.000 atau 2,67%; dan gas Elpiji 3kg sebesar Rp.400 atau 1,98%.
- Adapun komoditas kebutuhan pokok masyarakat yang tidak mengalami perubahan/tetap diantaranya adalah Minyak Goreng Bimoli, jagung tingkat peternak, kelapa, tahu dan buncis

3. Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya pada Bulan Maret 2026, dimana harga komoditas pada bulan Maret 2026 dibanding dengan Februari 2026 :

- Dari total 35 (tiga puluh lima) komoditas Kebutuhan Pokok Masyarakat, tercatat ada 8 (delapan) komoditas kebutuhan pokok masyarakat mengalami kenaikan harga, 8 (delapan) komoditas mengalami penurunan harga, serta 19 (Sembilan belas) komoditas tidak mengalami perubahan harga.

Kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami kenaikan harga diantaranya yaitu komoditas wortel sebesar Rp.2.600 atau 20,63%; cabai hijau biasa sebesar Rp.8.000 atau 17,09%; kentang sebesar Rp.2.500 atau 14,79%; bawang putih impor sebesar Rp.3.000 atau 7,61%; daging ayam kampung sebesar Rp.1.000 atau 1,75%; dan minyak goreng curah sebesar Rp.150 atau 0,85%.

- Sedangkan kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami penurunan harga diantaranya yaitu komoditas cabai merah biasa sebesar Rp.7.800 atau 16,96%; kol sebesar Rp.600 atau 7,69%; telur ayam ras sebesar Rp.1.200 atau 4,12%; cabai rawit hijau sebesar Rp.1.000 atau 3,29%; dan gas lpg sebesar Rp.100 atau 0,71%.
- Adapun komoditas kebutuhan pokok masyarakat yang tidak mengalami perubahan/tetap diantaranya adalah bimoli kemasan, beras premium dan medium, susu bubuk dancow, kacang kedelai local, blueband margarin, indomie rasa ayam

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Tasikmalaya pada Triwulan I Tahun 2026 adalah dengan melakukan identifikasi penyebab perubahan harga, diantaranya :

1. Kenaikan harga komoditas beras dipengaruhi oleh terbatasnya pasokan dikarenakan masa panen raya yang baru berlangsung pada akhir Maret hingga April 2026 dan adanya serangan hama tikus.
2. Terjadinya kenaikan harga komoditas cabai rawit dan cabai merah peningkatan harga cabai dipengaruhi oleh kondisi cuaca serta meningkatnya permintaan menjelang dan pada saat bulan suci Ramadhan serta Hari Raya Idul Fitri 1447 H.
3. Peningkatan harga komoditas telur ayam ras dan daging ayam ras dipengaruhi oleh meningkatnya permintaan menjelang dan pada saat bulan suci Ramadhan serta Hari Raya Idul Fitri 1447 H.
4. Kenaikan harga komoditas minyak goreng, khususnya minyak goreng curah, disebabkan oleh meningkatnya permintaan terhadap minyak goreng. Dimana minyak goreng curah tidak termasuk dalam pengaturan Harga Eceran Tertinggi (HET).

Risiko ke depan yang perlu diantisipasi dalam pengendalian inflasi daerah adalah:

- Risiko lonjakan inflasi musiman berulang - Pola kenaikan harga menjelang Ramadan dan Idul Fitri berpotensi terjadi setiap tahun, terutama pada komoditas cabai dan pangan hewani akibat peningkatan permintaan
- Risiko gangguan pasokan akibat cuaca ekstrem - Curah hujan tinggi dapat menyebabkan gagal panen dan serangan OPT, sehingga pasokan cabai berkurang dan harga semakin fluktuatif.
- Risiko ketidakseimbangan supply-demand - Permintaan yang meningkat (termasuk program MBG) tidak diimbangi peningkatan produksi (ayam, telur, daging sapi), sehingga berpotensi mendorong inflasi lebih tinggi.
- Risiko keterbatasan stok daging sapi - Dengan suplai yang relatif tetap, lonjakan permintaan berpotensi menyebabkan kenaikan harga signifikan dan berkelanjutan

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

◦

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi Kabupaten Tasikmalaya pada Triwulan I 2026 adalah sebagai berikut :

1. Keterjangkauan Harga

- a. Melaksanakan Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan. kegiatan pendataan informasi harga dan pasokan rutin dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya, secara berkala setiap hari berdasarkan laporan dari UPT Pasar Taraju, Pasar Singaparna, Pasar Ciawi dan Pasar Manonjaya.
- b. Melaksanakan Kegiatan koordinasi dengan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat berkenaan dengan kegiatan Gelar Pangan Murah (GPM).
- c. Melaksanakan kegiatan koordinasi dengan Badan Pangan Nasional terkait kegiatan Gelar Pangan Murah (GPM).
- d. Optimalisasi kegiatan bantuan pangan Pemerintah di Kabupaten Tasikmalaya.
- e. Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) Kerjasama Pemerintah Kabupaten Tasikmalaya dan Polres Tasikmalaya dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2026 bertempat di Halaman Mesjid Agung Baiturrahman. Komoditas yang disalurkan diantaranya Beras SPHP, Minyakita, Cabai Rawit, Cabai Besar, Telur Ayam Ras, Daging Ayam Ras dan Daging Sapi.
- f. Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) Kerjasama Pemerintah Kabupaten Tasikmalaya dan Polres Tasikmalaya dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2026 bertempat di Halaman Mesjid Agung Baiturrahman. Komoditas yang disalurkan diantaranya Beras SPHP, Minyakita, Cabai Rawit, Cabai Besar, Telur Ayam Ras, Daging Ayam Ras dan Daging Sapi.
- g. Pendistribusian Paket Operasi Pasar Murah bersubsidi dari Perum Bulog Ciamis ke Kecamatan Leuwisari dan Kecamatan Jatiwaras dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2026 pukul 08.00 WIB. Komoditi paket Operasi Pasar Murah bersubsidi disimpan di Aula Kecamatan Leuwisari untuk kemudian dilakukan penghitungan yang disaksikan oleh Pihak BULOG, PT. POS Tasikmalaya, Pihak DISKOPUKMINDAG serta PIHAK KECAMATAN LEUWISARI. Besaran alokasi Paket OPADI Kecamatan LEUWISARI sebanyak 2.369 paket. Setelah dilaksanakan verifikasi jumlah dan kualitas Paket Komoditi selanjutnya didistribusikan ke masing-masing Desa.
- h. Pendistribusian Paket Operasi Pasar Murah bersubsidi dari Perum Bulog Ciamis ke Kecamatan Leuwisari dan Kecamatan Jatiwaras dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2026 pukul 08.00 WIB. Komoditi paket Operasi Pasar Murah bersubsidi dilakukan penghitungan yang disaksikan oleh Pihak BULOG, PT. POS Tasikmalaya, Pihak DISKOPUKMINDAG serta Pihak Kecamatan Jatiwaras. Besaran alokasi Paket OPADI Kecamatan Leuwisari sebanyak 2.222 paket. Setelah dilaksanakan verifikasi jumlah dan kualitas Paket Komoditi selanjutnya didistribusikan ke masing-masing Desa.
- i. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabuapten Tasikmalaya Melaksanakan Sidak Pasar menjelang Hari Raya Idul Fitri 1447 Hijriah pada tanggal 17 Maret 2026 ke Pasar Ciawi.

2. Ketersediaan Pasokan

- b. Kegiatan Gerakan Menanam bersama Forum Kelompok Wanita Tani (KWT) Kabupaten Tasikmalaya "Agri Tasik" dan TPID Kabupaten Tasikmalaya, tanggal 12 Februari 2026, kegiatan dibuka oleh Ibu Bupati Tasikmalaya.
- c. Gerakan Menanam dengan inovasi Baru "AgriMultiVar" Satu kali olah lahan ditanam 5

varietas untuk masa tanam/panen 1 tahunan, Pertama tanam jahe dan mentimun, beres mentimun bawang, tomat dan cabe rawit. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2025.

- d. Melaksanakan persiapan pelaksanaan program & kegiatan pengendalian inflasi daerah berkaitan dengan peningkatan produksi pertanian, peternakan dan perikanan di Kabupaten Tasikmalaya diantaranya :
- e. Pelaksanaan persiapan kegiatan Program pengelolaan sumber daya air (SDA).
- f. Kegiatan optimalisasi produksi pangan melalui kegiatan UPLAND Project.
- g. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pertanian baik Penyuluh Pertanian maupun para petani.
- h. Pelaksanaan verifikasi dan validasi data calon penerima bantuan baik dari Pemerintah Pusat maupun provinsi Jawa Barat.
- i. Penyampaian usulan calon penerima dan calon lokasi (CPCL) bantuan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Jawa Barat.
- j. Melaksanakan persiapan Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) Kabupaten Tasikmalaya berkerjasama dengan Bulog Subdivre Ciamis.
- k. Melaksanakan persiapan Program Pengelolaan Perikanan Tangkap.
- l. Melaksanakan persiapan Program Pengelolaan Perikanan Budiaya.
- m. Pelaksanaan program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian.
- n. Pelaksanaan persiapan Program program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner
- o. Peningkatan Akses Keuangan untuk pengembangan Pertanian dan UMKM melalui Program Kredit Program Nol Persen bagi petani dan UMKM. (Peraturan Bupati Tasikmalaya Nomor 6 Tahun 2026 tentang Perubahan Peraturan Bupati Tasikmalaya Nomor 60 Tahun 2023 tentang Kredit Program Pemberdayaan Ekonomi Rakyat)

3. Kelancaran Distribusi

- b. Melaksanakan persiapan pelaksanaan kegiatan Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan.
- c. Melaksanakan persiapan pelaksanaan Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri.
- d. Melaksanakan persiapan pelaksanaan Program Pengembangan UMKM
- e. Melaksanakan Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan menghadapi Bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1447 H.
- f. Melaksanakan persiapan pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan sebagai prasarana distribusi barang dan jasa.
- g. Melaksanakan pemeliharaan jalan/jalur distribusi menghadapi Hari Raya Idul Fitri 1447 H.
- h. Melaksanakan persiapan pelaksanaan kegiatan Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan.
- i. Melaksanakan persiapan pelaksanaan Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri.

4. Komunikasi Efektif

- b. Rapat Koordinasi dan *Capacity Building* Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) :

Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh

- a. Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 5 Januari 2026.
- b. Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 12 Januari 2026.
- c. Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 29 Januari 2026.
- d. Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 26 Januari 2026.
- e. High Level Meeting (HLM) dan Capacity Building TPID Kabupaten Tasikmalaya "Pengendalian Inflasi 2026 dan Persiapan Menghadapi Bulan Suci Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri 1447 H, kegiatan dipimpin langsung oleh Bupati dan Wakil Bupati Tasikmalaya pada tanggal 3 Februari 2026.
- f. Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 9 Februari 2026.
- g. Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 16 Februari 2026.
- h. Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 23 Februari 2026
- i. Zoom Meeting Pengendalian Inflasi High Level Meeting (HLM) TPID Kabupaten Tasikmalaya Menghadapi Bulan Suci Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri 1447 H, kegiatan dipimpin langsung oleh Wakil Bupati Tasikmalaya pada tanggal 3 Maret
- j. Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 9 Maret 2026
- k. Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi Jawa Barat yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 11 Maret
- l. Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 16 Maret
- m. Mengikuti Capacity Building TPID Kabupaten Tasikmalaya Bersama Bank Indonesia Kantor Perwakilan Bank Indonesia pada tanggal 24 s.d. 25 Februari 2026 di Hotel Santika Tasikmalaya.
- n. Mengikuti Capacity Building TPID Kabupaten Tasikmalaya bersama Bank Indonesia Perwakilan Tasikmalaya pada tanggal 4 s.d. 6 Februari 2026 di Pangandaran.
- o. Capacity Building Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tasikmalaya pada tanggal 21 Januari 2026 di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Tasikmalaya
- p. Menyusun Neraca Pangan/Prognosa Ketersediaan dan Kebutuhan Bahan Kebutuhan Pokok Masyarakat Kabupaten Tasikmalaya setiap minggu.
- q. *Updating* informasi harga kebutuhan pokok masyarakat pada sistem informasi pengendalian inflasi Provinsi Jawa Barat. (<http://www.silinda.jabarprov.go.id>).
- r. Percepatan dan optimalisasi berbagai kegiatan pengendalian inflasi sesuai dengan program pengendalian inflasi daerah.
- s. Monitoring Evaluasi dan Koordinasi dengan Bulog Subdivre Ciamis dalam Penyuluran Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) Beras.
- t. Membuat Surat Edaran dalam upaya pengendalian inflasi daerah menghadapi bulan suci Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri 1446 H.
- u. Surat Edaran Bupati Tasikmalaya Nomor 0009 tahun 2026 tentang Pelaksanaan Bazar Murah Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan
- v. Surat Edaran Bupati Tasikmalaya Nomor 0008 tahun 2026 tentang Himbauan Pola Konsumsi dan Belanja Bijak.
- w. Surat Edaran Sekretaris Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor 0011 tahun 2026 tentang Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) Beras

Surat Edaran Sekretaris Daerah Kabupaten Tasikamalaya Nomor 0012 tahun 2026

x.

tentang Strategi Aksi Pengendalian Inflasi Daerah Menghadapi Bulan Suci Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri 1447 H.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian dalam pengendalian inflasi kedepannya seperti :

1. Peningkatan Permintaan Pangan-Terjadi peningkatan permintaan komoditas pangan strategis seiring optimalnya pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG), yang turut mendorong konsumsi masyarakat, khususnya komoditas telur dan daging ayam ras [2]
2. Faktor Musiman Hari Besar Keagamaan-Peningkatan permintaan juga dipengaruhi oleh momentum bulan suci Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri 1447 H, yang secara historis mendorong lonjakan konsumsi masyarakat terhadap bahan pangan pokok.
3. Gangguan Pasokan Komoditas Cabai-Ketersediaan komoditas cabai mengalami tekanan akibat curah hujan yang tinggi, yang berdampak pada penurunan produksi dan peningkatan biaya produksi serta terganggunya distribusi, sehingga memicu kenaikan harga.
4. Masih relative tingginya fluktuasi harga khususnya untuk komoditas bahan makanan, misalnya cabai, bawang merah, bawang putih.
5. Produksi bahan pangan masih tergantung musim, sehingga produksi tidak merata disetiap periode waktu.
6. Beberapa komoditas kebutuhan pokok masyarakat seperti cabai rawit, bawang merah, kedelai dan bawang putih masih tergantung pada pasokan dari daerah lain dan impor.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Link Laporan : [Laporan TPID Kabupaten Tasikmalaya Triwulan I 2026](#)

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi Kabupaten Tasikmalaya diantaranya:

1. Keterjangkauan Harga

1. Meningkatkan intensitas dan jangkauan pelaksanaan Operasi Pasar Murah (OPM) dan Gerakan Pangan Murah (GPM) untuk komoditas yang mengalami kenaikan harga yang cukup signifikan dalam upaya meminimalisir tekanan daya beli akibat peningkatan harga komoditas strategis, terutama menghadapi Hari Besar Keagamaan Nasioal (HBKN).
2. Optimalisasi penyaluran Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) khususnya komoditas beras.

2. Ketersediaan Pasokan

Dalam upaya peningkatan dan menjaga ketersediaan pasokan bahan kebutuhan pokok masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya diperlukan beberapa upaya percepatan swasembada pangan diantaranya :

1. Optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan rumah untuk kegiatan pertanian dengan melaksanakan himbuan kepada masyarakat dalam pemanfaatan lahan pekarangan dan lahan tidur untuk kegiatan pertanian dengan menanam tanaman cepat panen (misal : cabe, bawang, tomat, dll) dalam upaya mencukupi ketersediaan pangan rumah tangga.
2. Peningkatan prasarana dan sarana pertanian yang memadai.
3. Peningkatan kualitas SDM pertanian, baik petani/nelayan serta penyuluh pertanian.
4. Peningkatan akses keuangan untuk sektor pertanian dan perikanan melalui peningkatan inklusi dan literasi keuangan.
5. Pemanfaatan inovasi dan teknologi pertanian melalui *smart farming*.
6. Peningkatan nilai tambah produk pertanian melalui hilirisasi produk pertanian.
7. Peningkatan cadangan pangan pemerintah daerah (CPPD), baik melalui APBD Kabupaten Tasikmalaya maupun APBDesa.
8. Optimalisasi Dana Desa untuk kegiatan pertanian dan ketahanan pangan masyarakat.

3. Kelancaran Distribusi

1. Efisiensi dan Efektivitas rantai distribusi kebutuhan pokok masyarakat melalui pemanfaatan teknologi informasi (*digital marketing : e-commerce, market place, online marketing*).
2. Optimalisasi program kemitraan antara petani, BUMS, UKM dengan pasar modern.
3. Peningkatan kegiatan *agri store* dan pasar tani baik melalui Operasi Pasar Murah (OPM), Gerakan Pangan Murah (GPM) atau Bazar/Pameran UMKM/Pertanian terutama menghadapi HBKN.
4. Optimalisasi penyaluran Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) Beras dengan meningkatkan jumlah distributor dan penyalur di seluruh kecamatan serta meningkatkan pelaksanaan pengawasan, monitoring dan evaluasi atas penyaluran SPHP Beras di Kabupaten Tasikmalaya.

4. Komunikasi Efektif

1. Melaksanakan penguatan koordinasi dengan berbagai stakeholder dalam menjaga stabilitas harga dan pasokan kebutuhan pokok.
2. Melaksanakan Komunikasi Publik dan Strategi Aksi TPID Kabupaten Tasikmalaya dalam menghadapi HBKN.
3. Meningkatkan intensitas pemantauan ketersediaan dan harga komoditas secara berkala setiap hari dari UPT Pasar Taraju, Pasar Singaparna, Pasar Ciawi, Pasar Cikatomas dan Pasar Manonjaya.
4. Melaksanakan *Capacity Building* Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Tasikmalaya.